

Kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam mengembangkan program unggulan di mi salafiyah banaran kabupaten kediri

Dina Rahmatun Najma Jamil

Program studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: dinanajmaz7@gmail.com

Kata Kunci:

Kepemimpinan Inovatif, Kepala Madrasah, Program Unggulan, MI Salafiyah, Inovasi Pendidikan

Keywords:

Innovative Leadership, Madrasah Principal, Flagship Program, MI Salafiyah, Educational Innovation

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk dan strategi kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam mengembangkan program unggulan di MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri. Dalam dunia pendidikan modern, kepala madrasah dituntut untuk menjadi pemimpin yang visioner dan inovatif agar mampu menghadapi perubahan zaman serta meningkatkan daya saing lembaga. Kepala MI Salafiyah, Bapak Misbakul Munir, S.Pd., menunjukkan kepemimpinan inovatif melalui perencanaan berbasis visi, kolaborasi dengan guru dan stakeholder, inovasi pembelajaran, penguatan budaya religius, serta kemitraan eksternal. Strategi tersebut berhasil melahirkan

berbagai program unggulan seperti Tahfidzul Qur'an, Kajian Kitab Kuning, Salafiyah English Club, Kelas Inklusi, dan Kelas Inspiratif Sains Islami. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala madrasah berperan penting dalam peningkatan mutu akademik, pembentukan karakter religius, serta pengembangan prestasi siswa. Dampak yang terlihat adalah meningkatnya motivasi guru, kepercayaan masyarakat, serta capaian prestasi siswa di tingkat daerah hingga nasional. Penelitian ini menegaskan bahwa kepemimpinan inovatif menjadi faktor utama dalam menciptakan madrasah yang unggul, adaptif, dan berdaya saing di era globalisasi.

ABSTRACT

This study aims to describe the forms and strategies of innovative leadership practiced by the head of the madrasah in developing flagship programs at MI Salafiyah Banaran, Kediri Regency. In the context of modern education, school leaders are required to be visionary and innovative in order to respond to societal changes and improve institutional competitiveness. The head of MI Salafiyah, Mr. Misbakul Munir, S.Pd., demonstrates innovative leadership through vision-based planning, collaboration with teachers and stakeholders, learning innovation, strengthening of religious culture, and external partnerships. These strategies have successfully produced several flagship programs such as Tahfidzul Qur'an, Kajian Kitab Kuning, Salafiyah English Club, Inclusive Class, and Islamic Science Inspirational Class. This research uses a descriptive qualitative approach with data collected through observation, interviews, and documentation. The findings show that innovative leadership plays a crucial role in improving academic quality, strengthening students' religious character, and enhancing achievements. The impact includes increased teacher motivation, community trust, and students' achievements at regional and national levels. This study concludes that innovative leadership is a key factor in developing an excellent, adaptive, and competitive madrasah in the era of globalization.



Pendahuluan

Dalam dunia pendidikan modern, lembaga pendidikan dituntut untuk terus berinovasi agar mampu menghadapi dinamika perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat. Perkembangan teknologi, tuntutan kualitas pembelajaran, serta persaingan antar lembaga pendidikan menjadikan peran kepala madrasah sebagai pemimpin yang inovatif semakin penting. Kepala madrasah tidak hanya berfungsi sebagai administrator, tetapi juga sebagai *agent of change* yang mampu menciptakan ide, strategi, dan program unggulan guna meningkatkan mutu dan daya saing lembaga. (Salasiah, 2022). Kepemimpinan inovatif menuntut kemampuan kepala madrasah untuk berpikir kreatif dalam mengembangkan potensi sumber daya manusia, mengelola sarana prasarana, serta membangun lingkungan belajar yang produktif dan menyenangkan. Pemimpin yang inovatif mampu menggerakkan guru, siswa, dan masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan visi dan misi madrasah. (Ginanjar et al., 2021).

MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang mampu menunjukkan kiprah nyata dalam mengembangkan program-program unggulan berbasis inovasi. (Felisa et al., 2024). Dengan visi "MANTAB" (Mutu, Agamis, Nyaman, Terampil, Aksi, Berbudaya), madrasah ini berhasil menciptakan berbagai kegiatan yang tidak hanya meningkatkan kompetensi akademik, tetapi juga membangun karakter religius dan keterampilan peserta didik. Beberapa program unggulannya antara lain Tahfidzul Qur'an, Kajian Kitab Kuning, Salafiyah English Club bekerja sama dengan Mr. Bob Kampung Inggris, serta Kelas Inklusi bagi siswa berkebutuhan khusus. Inovasi tersebut merupakan hasil dari kepemimpinan kepala madrasah, Bapak Misbakul Munir, S.Pd, yang visioner dan aktif membangun kolaborasi dengan berbagai pihak. Dengan pengalaman panjang sebagai kepala madrasah dan pelatihan leadership yang diikutinya, beliau mampu membawa MI Salafiyah Banaran menjadi lembaga yang berprestasi di tingkat daerah hingga nasional.

Namun, dalam proses pelaksanaan inovasi tersebut, kepala madrasah tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan dana, kemampuan guru dalam mengadaptasi teknologi, serta perlunya dukungan lebih luas dari masyarakat. Oleh karena itu, penting dilakukan penelitian untuk mendeskripsikan bagaimana bentuk kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam mengembangkan program unggulan, strategi yang digunakan, serta dampaknya terhadap mutu dan daya saing madrasah. (Fauzi & Hidayat, 2025). Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang praktik kepemimpinan inovatif di MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri, serta menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan inovasi serupa untuk mencapai keunggulan dan kualitas pendidikan yang berkelanjutan.

Pembahasan

Kepemimpinan Inovatif

Kepemimpinan inovatif merupakan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada perubahan, kreativitas, dan pembaruan dalam mengelola organisasi pendidikan.

Pemimpin inovatif tidak hanya menjalankan fungsi administratif, tetapi juga berperan sebagai *agent of change* yang mampu menciptakan ide baru, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, serta menginspirasi anggota organisasi untuk berinovasi bersama. Kepemimpinan ini sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan dunia pendidikan modern yang menuntut adaptasi terhadap kemajuan teknologi, digitalisasi, dan perubahan sosial.(Mareta et al., 2022).Seorang pemimpin inovatif memiliki beberapa karakteristik utama, seperti kemampuan berpikir visioner, keberanian mengambil risiko, fleksibilitas dalam menghadapi perubahan, serta keterampilan membangun kolaborasi. Kepala sekolah atau madrasah yang inovatif mampu mengembangkan ide baru, memberikan kebebasan berekspresi kepada guru, dan mendorong pembelajaran yang aktif serta kreatif. Kepemimpinan semacam ini berfokus pada penciptaan budaya inovasi yang positif di lingkungan kerja.(Salasiah, 2022).

Dalam konteks pendidikan, kepemimpinan inovatif berfungsi sebagai pendorong peningkatan mutu lembaga melalui berbagai strategi kreatif. Pemimpin yang inovatif berperan sebagai motivator bagi guru dan siswa, fasilitator pembelajaran, serta inovator dalam menciptakan program unggulan yang sesuai dengan perkembangan zaman. Ia juga memastikan adanya kolaborasi antar seluruh warga sekolah, termasuk guru, staf, komite, dan masyarakat sekitar. Kepemimpinan inovatif sangat berpengaruh terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan dan daya saing lembaga. Proses kepemimpinan inovatif mencakup perumusan visi dan misi yang berorientasi pada kemajuan lembaga, identifikasi kebutuhan organisasi, perencanaan program unggulan, serta evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Kepala madrasah inovatif juga memberi ruang bagi guru untuk berinovasi, baik dalam pembelajaran maupun kegiatan pengembangan diri. Inovasi tidak hanya berkaitan dengan teknologi, tetapi juga pada cara berpikir, metode mengajar, dan pembinaan karakter.(Khoirunnisa & Sarika, 2022).

Kepemimpinan inovatif tampak nyata dalam sosok Misbakul Munir, S.Pd., Kepala MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri. Sejak menjabat pada tahun 2008, beliau telah menunjukkan kepemimpinan yang berorientasi pada pembaruan, kolaborasi, dan spiritualitas. Beliau berhasil mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan kemajuan teknologi melalui program seperti Kelas Inspiratif Tahfidzul Qur'an, Salafiyah English Club, dan Science Box sebagai media pembelajaran sains Islami. Selain itu, beliau mendorong guru dan siswa untuk aktif dalam kegiatan AKSIOMA, Porseni, dan Tahfidz, yang berdampak pada peningkatan prestasi madrasah di tingkat kabupaten hingga nasional. Kepemimpinan beliau menunjukkan bahwa inovasi tidak selalu berarti hal baru secara teknis, tetapi juga kemampuan memaksimalkan potensi lokal, membangun budaya religius, dan menciptakan pembelajaran yang bermakna.

Strategi Kepemimpinan Inovatif Kepala MI Salafiyah dalam Mengembangkan Program Unggulan

Perencanaan Berbasis Visi dan Analisis Kebutuhan

Strategi ini menekankan bahwa kepala madrasah harus dimulai dengan visi lembaga yang jelas serta analisis kebutuhan internal (siswa, guru, tenaga kependidikan) dan eksternal (lingkungan masyarakat, perkembangan zaman, tantangan global). Kepala MI Salafiyah merancang seluruh program berdasarkan visi madrasah dan kebutuhan

peserta didik. Perencanaan tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai-nilai keislaman. Program unggulan seperti Tahfidzul Qur'an, Kajian Kitab Kuning, dan Kelas Inspiratif merupakan hasil dari analisis potensi lingkungan dan aspirasi masyarakat sekitar. Dalam penelitian oleh Istanto Istanto disebutkan bahwa kepala madrasah inovatif "melakukan analisis kebutuhan peserta didik serta memetakan kecenderungan dan kekuatan persaingan, menetapkan standar mutu, dan merumuskan tuntutan kebutuhan dan kecenderungan lingkungan".(Istanto, 2022).

Kolaborasi dengan Guru dan Stakeholder

Strategi ini menunjukkan bahwa inovasi tidak dapat berjalan sendiri oleh kepala madrasah tanpa melibatkan guru, komite sekolah, orang tua/wali murid, bahkan komunitas atau lembaga mitra. Kolaborasi ini membangun rasa memiliki, memperkuat implementasi, dan meningkatkan keberlanjutan program unggulan. Kepemimpinan inovatif di MI Salafiyah menekankan keterlibatan semua unsur sekolah guru, komite, dan wali murid dalam setiap proses perencanaan dan pelaksanaan program. Kepala madrasah membuka ruang diskusi, koordinasi rutin, dan evaluasi bersama agar setiap kebijakan menjadi hasil keputusan kolektif. Istanto mencatat bahwa gaya kepemimpinan inovatif adalah gaya yang "mengumpulkan semua ide-ide dari seluruh pegawainya lalu melakukan musyawarah dan diputuskan bersama".(Istanto, 2022). Sedangkan penelitian di MTs Negeri 9 Bantul oleh Felisa dkk. (2024) menyebut bahwa strategi dan inovasi meliputi "kolaborasi internal dan eksternal, menjaga komunikasi dengan seluruh warga madrasah".(Felisa et al., 2024). Keterlibatan ini menciptakan rasa tanggung jawab bersama dan meningkatkan loyalitas guru terhadap program madrasah.

Inovasi dalam Pembelajaran

Kepala madrasah yang inovatif mempertimbangkan perubahan konteks (teknologi, kebutuhan abad 21, keberagaman siswa) dan mengimplementasikan media pembelajaran modern, metode aktif, pembelajaran berbasis proyek, kelas inklusi, dan sebagainya, sambil tetap menjaga nilai-nilai keislaman. Hasanah & Supriyanto menunjukkan bahwa inovasi yang dilakukan meliputi "digitalisasi pembelajaran seluruh elemen ekosistem sekolah adaptasi terhadap digitalisasi pembelajaran dan manajemen sekolah".(Hasanah & Supriyanto, 2023). Kepala madrasah mendorong penerapan berbagai metode dan media pembelajaran modern. Penggunaan LCD, proyektor, dan kegiatan outbond menjadi bagian dari proses belajar yang menyenangkan. Selain itu, MI Salafiyah juga menyediakan kelas inklusi untuk peserta didik berkebutuhan khusus, yang menunjukkan kepedulian terhadap pendidikan inklusif. Pendekatan ini menunjukkan bahwa kepala madrasah memiliki visi pembelajaran yang terbuka terhadap perkembangan zaman tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman.

Penguatan Budaya Religi dan Karakter

Madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki tugas ganda: akademik dan keagamaan/karakter. Kepala madrasah inovatif mengintegrasikan strategi penguatan budaya religius seperti shalat berjamaah, hafalan Qur'an, kajian kitab kuning kedalam program unggulan dan kegiatan sehari-hari madrasah. Budaya religius ini bukan hanya

sisi tambahan tetapi bagian dari identitas madrasah. Penelitian “Kepemimpinan Organisasi Madrasah” (2023) menekankan bahwa kepala madrasah sebagai inovator harus “menjalin hubungan yang harmonis dengan lingkungan, mencari gagasan baru, dan mengembangkan model-model pembelajaran yang inovatif” serta menjaga budaya organisasi madrasah yang Islami. (Annur et al., 2025).

Kemitraan Eksternal dan Pengembangan Kompetensi

Strategi terakhir adalah menjalin kemitraan eksternal serta pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan. Kepala madrasah inovatif melihat bahwa sumber daya internal saja tidak cukup; memperluas jejaring, memperbaiki kapasitas guru, dan mengakses teknologi/media baru menjadi penting. Sariah & Nugraha menyebut bahwa inovasi kepemimpinan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas pendidikan melibatkan “pemanfaatan potensi di dalam dan luar madrasah, kerja sama dengan pihak luar”. (Sariah & Nugraha, 2024). Kepala madrasah aktif menjalin kerja sama dengan berbagai lembaga eksternal untuk memperkuat program unggulan, seperti kemitraan dengan Mr. Bob Kampung Inggris dalam kegiatan *Salafiyah English Club*, serta partisipasi dalam AKSIOMA, Porseni, dan Porsadin tingkat kabupaten hingga nasional.

Bentuk dan Dampak Program Unggulan MI Salafiyah

Program unggulan madrasah merupakan wujud nyata dari kepemimpinan inovatif kepala madrasah dalam mengembangkan mutu pendidikan serta membentuk karakter peserta didik. Di MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri, program unggulan dirancang selaras dengan visi madrasah “MANTAB” (Mutu, Agamis, Nyaman, Terampil, Aksi, dan Berbudaya). Program tersebut terbagi menjadi tiga aspek utama, yaitu program keagamaan dan karakter, program akademik dan sains Islami, serta program ekstrakurikuler dan prestasi.

Program Keagamaan dan Karakter

Program keagamaan menjadi ciri khas utama MI Salafiyah Banaran sebagai lembaga pendidikan Islam. Kepala madrasah menanamkan nilai-nilai religius dan akhlakul karimah melalui berbagai kegiatan pembiasaan yang terstruktur. Setiap pagi, siswa memulai kegiatan dengan pembacaan surat pendek, doa harian, doa salat, dan Asmaul Husna. Selain itu, dilaksanakan shalat duha dan dzuhur berjamaah, serta istighotsah rutin setiap Jumat legi. Bagi siswa kelas atas, diadakan pembacaan surat Yasin setiap Jumat dan kajian kitab kuning sebagai penguatan literasi keislaman. Kegiatan keagamaan tersebut tidak hanya menumbuhkan ketaatan beribadah, tetapi juga membentuk karakter disiplin, sopan santun, dan tanggung jawab spiritual. (Muhamad, 2024). Dampak dari program keagamaan ini terlihat dari tingginya tingkat kesadaran ibadah siswa dan pembentukan budaya religius di lingkungan madrasah. Siswa terbiasa mengawali dan menutup aktivitas dengan doa, berperilaku santun kepada guru, serta menjunjung tinggi nilai-nilai keislaman. Hal ini mencerminkan keberhasilan kepala madrasah dalam menanamkan nilai spiritual sebagai fondasi karakter siswa.

Program Akademik dan Sains Islami

Kepala madrasah menginisiasi Kelas Inspiratif Tahfidzul Qur’an, yaitu pembelajaran yang memadukan hafalan Al-Qur’an dengan pendekatan sains dan teknologi. Siswa

didorong untuk memahami ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan fenomena alam sebagai bentuk penguatan sains Islami. Selain itu, pembelajaran dilaksanakan menggunakan media modern seperti LCD, proyektor, dan kegiatan outbond untuk menciptakan suasana belajar yang interaktif dan kontekstual. Tersedia pula kelas inklusi bagi peserta didik berkebutuhan khusus sebagai wujud kepedulian terhadap pendidikan yang ramah dan inklusif. Dampaknya, siswa menjadi lebih aktif, kreatif, dan percaya diri dalam proses belajar. Kemampuan berpikir kritis dan ilmiah meningkat, sementara nilai-nilai spiritual tetap terjaga. Madrasah juga menunjukkan peningkatan hasil akademik dan kepercayaan masyarakat yang semakin tinggi terhadap kualitas pembelajaran di MI Salafiyah.

Program Ekstrakurikuler dan Prestasi

Program unggulan selanjutnya adalah pengembangan minat dan bakat siswa melalui berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Kepala madrasah mendorong siswa untuk mengembangkan potensi diri melalui pembinaan MTQ, drumband, pramuka, habsyi, seni samroh, dan literasi. Selain itu, madrasah juga mengadakan program tahunan seperti Pentas Seni Hari Santri, Pondok Ramadan, Manasik Haji, Gebyar Maulid Nabi, Halal bihalal, dan Bazar Wali Murid. Kegiatan ini tidak hanya memperkaya pengalaman siswa, tetapi juga mempererat hubungan antara madrasah dan masyarakat. Program ekstrakurikuler yang produktif ini telah menghasilkan berbagai prestasi gemilang di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga nasional.

Kesimpulan

Kepemimpinan inovatif menjadi kunci dalam meningkatkan mutu dan daya saing lembaga pendidikan Islam di era modern. Kepala madrasah berperan tidak hanya sebagai pengelola, tetapi juga sebagai agent of change yang mampu menciptakan strategi dan program unggulan berbasis kebutuhan peserta didik serta potensi lingkungan. Kepemimpinan inovatif yang diterapkan oleh Bapak Misbakul Munir, S.Pd. di MI Salafiyah Banaran Kabupaten Kediri menunjukkan keberhasilan dalam mengintegrasikan nilai religius dengan inovasi pendidikan. Program seperti Tahfidzul Qur'an, Kajian Kitab Kuning, Salafiyah English Club, dan Kelas Inspiratif Sains Islami menjadi bukti nyata penerapan kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan kreatif. Strategi yang digunakan meliputi perencanaan berbasis visi, kolaborasi dengan stakeholder, inovasi pembelajaran, penguatan budaya religius, dan kemitraan eksternal, yang berdampak pada meningkatnya prestasi siswa, karakter religius, serta citra positif madrasah. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan inovatif kepala madrasah mampu menciptakan madrasah yang unggul, religius, dan adaptif terhadap perubahan zaman, serta menjadi model inspiratif bagi lembaga pendidikan lain dalam mengembangkan inovasi yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

Annur, S., Kartika, M., Alam, M. H., & Yuniarti, N. F. (2025). Kepemimpinan Organisasi Madrasah. *MUDIR: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.55352/mudir>

- Fauzi, A., & Hidayat, W. (2025). Inovasi kepemimpinan kepala madrasah sebagai penggerak peningkatan mutu pendidikan. *Jurnal Kajian Riset Multidisiplin*, 9(6), 62–66.
- Felisa, D. I., Handayani, L. F., Asyam, N., Faras, A., & Arfinanti, N. (2024). Strategi dan Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah MTs Negeri 9 Bantul. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan*, 4(1), 73–84. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/impian/article/view/2944>
- Ginanjar, R. R., Darnawan, A., & Prihatiningsih, Y. (2021). Kepemimpinan Kepala Madrasah Inovatif dalam Mewujudkan Madrasah Unggul di Era Revolusi Industri 4.0. *Edulead : Journal of Education Management*, 3(1), 115–126.
- Hasanah, S. M., & Supriyanto, A. S. (2023). Strategi Inovasi Kepala Madrasah Dalam Membangun Smart Learning Ecosystem di MA Al Irtiqo' IIBS Malang. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 135–148. <https://doi.org/http://doi.org/10.32478/evaluasi>
- Istanto, I. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 16(6), 1991–2006. <https://doi.org/10.35931/aq.v16i6.1256>
- Khoirunnisa, N., & Sarika, V. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Sekolah Dalam Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19. *Tazkiya: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1).
- Mareta, I., Aryulina, D. A., Utama, F. I., & Avicena, H. N. (2022). Kepemimpinan Inovatif Dalam Pendidikan: Peningkatan Mutu Pendidikan Lewat Kepemimpinan Inovatif. *EDUSCOPE*, 07(02), 1–10.
- Muhamad, H. (2024). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan Sekolah. *Advances In Education Journal*, 1(2).
- Salasiah, S. (2022). Kepemimpinan Inovatif Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Madrasah. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 1(2), 304–322.
- Sariah, D., & Nugraha, M. S. (2024). Inovasi Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan di MTs Persis 37 Sumedang. *AL-IBANAH*, 9(2), 99–106. <https://doi.org/10.54801/ibanah.v9i2.276>